Ibadah Doa Malang, 05 November 2020 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 12:2
12:2. Ia sedang mengandungdan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.

'*Ia sedang mengandung*' artinya gereja Tuhan mengandung perkara rohani/ kekal yang merupakan kualitas dari gereja Tuhan, yaitu:

1. Buli-buli emas berisi manna = firman Allah/ iman yang permanen, sama dengan iman dan perbuatan iman.

2. Tongkat Harun yang bertunas, berbunga, dan berbuah = pengharapan/ Roh Kudus yang permanen, sama dengan pengharapan dan perbuatan pengharapan (kesucian).

3. Dua loh batu = kasih yang permanen, sama dengan kasih dan perbuatan kasih (kesempurnaan).

Inilah kualitas dari gereja Tuhan. Saat antikris datang, gereja Tuhan akan disingkirkan ke padang gurun. Saat Yesus datang, gereja Tuhan akan diangkat ke Sorga.

Waspada! Jika gereja Tuhan tidak memiliki kandungan iman, pengharapan, dan kasih, gereja Tuhan akan mengandung yang lain, yaitu:

1. Mengandung kejahatan, kelaliman, dan kenajisan.
   Mazmur 7:15
   7:15.Sesungguhnya, orang itu hamildengan kejahatan, ia mengandung kelalimandan melahirkan dusta.

   Akar kejahatan = cinta akan uang yang membuat kikir dan serakah.
   Akar kenajisan = dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.
   Kelaliman = bengis/ sewenang-wenang/ tidak ramah, tidak bisa diatur, tidak adil.

   Ini semua akan menghasilkan dusta, sama seperti setan, bapa pendusta.

2. Mengandung kepahitan hati, iri hati, kebencian, dendam, dengki.
   Ester 7:4-5
   7:4.Karena kami, hamba serta bangsa hamba, telah terjual untuk dipunahkan, dibunuh dan dibinasakan. Jikalau seandainya kami hanya dijual sebagai budak laki-laki dan perempuan, niscaya hamba akan berdiam diri, tetapi malapetaka ini tiada taranya di antara bencana yang menimpa raja."
   7:5. Maka bertanyalah raja Ahasyweros kepada Ester, sang ratu: "Siapakah orang itu dan di manakah dia yang hatinya mengandung niat akan berbuat demikian?"

3. Mengandung tipu daya/ kemunafikan.
   Ayub 15:35
   15:35.Mereka menghamilkan bencana dan melahirkan kejahatan, dan tipu daya dikandung hati mereka."

   Munafik = pura-pura baik. Tetapi saat ada tekanan, baru keluar kandungannya.

Jika gereja Tuhan mengandung kejahatan, kelaliman, kebencian, dan kemunafikan, gereja Tuhan akan tertinggal saat antikris berkuasa di bumi, berarti mengalami aniaya antikris.

Dua kemungkinan saat aniaya antikris:

1. Kemungkinan besar: menyembah antikris dan menyangkal Yesus karena tidak tahan menghadapi siksaan. Ia tidak disiksa, tetapi akan dibinasakan.

2. Kemungkinan kecil: tidak menyembah antikris tetapi tetap menyembah Yesus. Ia harus mengalami aniaya sampai dipancung kepalanya, tetapi saat Yesus datang kembali, ia akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan untuk menyambut kedatangan Yesus di awan-awan yang permai.

Oleh sebab itu, gereja Tuhan harus mengalami penyucian dari kandungan-kandungan yang tidak benar, supaya dapat disingkirkan

ke padang gurun saat antikris berkuasa di bumi.
Dengan apa kita disucikan? Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua/ firman pengajaran yang benar.

Ibrani 4:12
4:12.Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hatikita.

'*pikiran hati*' = kandungan rohani gereja Tuhan yang bisa disentuh oleh firman pengajaran yang benar.
Kandungan ini yang menentukan kita mendapat kedua sayap burung nasar yang besar atau tidak.

Firman pengajaran yang benar sanggup menyucikan sampai kedalaman hati dan pikiran hati, sehingga hati dan pikiran menjadi suci, dan seluruh hidup suci.

Matius 5:8
5:8.Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

Kalau suci, kita akan melihat Tuhan, sama dengan menyembah Dia. Kita menangkat tangan kepada Tuhan, melihat Dia, dan berkata-kata kepada Dia. Kita percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

Matius 17:1
17:1.Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanessaudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

'*Petrus, Yakobus dan Yohanes*' = pengharapan, iman, dan kasih.
'*Di situ mereka sendiri saja*'= doa penyembahan adalah proses penyingkiran/pengasingan diri dari dunia, dosa, dan setan.
Artinya:

1. Kita didukung oleh sayap rajawali, supaya kita terlepas dari Mesir (perbudakan dosa), sehingga kita bisa mendekat pada Tuhan.
   Keluaran 19:3-6
   19:3.Lalu naiklah Musa menghadap Allah, dan TUHAN berseru dari gunung itu kepadanya: "Beginilah kaukatakan kepada keturunan Yakub dan kauberitakan kepada orang Israel:
   19:4.Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku.
   19:5.Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi.
   19:6.Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imamdan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."

   Bukti mendekat pada Tuhan adalah menjadi imam dan raja yang beribadah melayani sesuai dengan jabatan dari Tuhan, dan menyembah Tuhan.
   Sebenarnya hanya bangsa Israel yang boleh mendekat Allah. Tetapi oleh kemurahan Tuhan, bangsa kafir bisa mendekat Allah juga.

   1 Petrus 2:9-10
   2:9.Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:
   2:10.kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

   2 Korintus 4:1
   4:1.Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati.

   Selama bangsa kafir bisa menghargai korban Kristus, kita tidak akan kecewa, putus asa, dan meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan, tetapi tetap setia berkobar-kobar sampai garis akhir (sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali).
   Semakin setia, kita semakin dekat dengan Tuhan.

   Hasilnya:
   - Ketenangan di tengah dunia yang sedang bergelombang. Semua enak dan ringan di tengah badai. Percayalah

pada janji Tuhan!
- Tuhan menyelesaikan semua masalah pada waktunya.

2. Menyingkirkan kita ke padang gurun, supaya kita terlepas dari dunia dengan segala pengaruhnya yang dikuasai antikris.
   Wahyu 12:14
   12:14.Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

   Kita dipelihara oleh Tuhan di padang gurun lewat firman pengajaran dan korban Kristus selama tiga setengah tahun.

   Oleh sebab itu, mulai sekarang di zaman yang sulit ini kita menyingkir dari dunia yang sulit dan kejam lewat belajar hidup dari firman pengajaran yang benar/ iman.
   Buktinya adalah mengutamakan Tuhan/ ibadah pelayanan/ kebenaran.
   Hati-hati, nikah dan ekonomi jangan sampai salah!
   Firman mampu menciptakan dari tidak ada menjadi ada.

3. Lewat doa penyembahan, kita diasingkan untuk masuk ke awan-awan yang permai, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem Baru.
   Wahyu 19:6,8-9
   19:6.Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.
   19:8. Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)
   19:9.Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

   Wahyu 21:1
   21:1.Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi.

   Kita harus mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
   Buktinya laut tidak boleh ada lagi, artinya tidak boleh ada lagi kebimbangan.

   Yakobus 1:6
   1:6.Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

   Kita seringkali bimbang terhadap firman pengajaran yang benar karena diombang-ambingkan oleh angin ajaran palsu yang enak bagi daging.
   Kemudian kita bimbang terhadap kuasa Tuhan, sehingga mencari kuasa lain bahkan ke dukun.
   Akibatnya adalah tidak mendapat apa-apa bahkan kehilangan segala-galanya. Ia tenggelam di lautan dunia sampai di neraka selamanya.

   Hati bimbang diubahkan menjadi percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan, sama dengan mengulurkan tangan kepada Dia.
   Tuhan izinkan kita mengalami ujian supaya kita memeriksa diri. Kalau ada dosa, itu adalah pencobaan. Setelah diakui, akan jadi ujian. Kalau tidak ada dosa, saatnya membuktikan bahwa kita tetap memilih Yesus di tengah gelombang.

   Contoh:
   - Petrus.
     Ada ketenggelaman, kejatuhan, kemerosotan? Di saat inilah kita buktikan bahwa kita memilih Tuhan. Kemerosotan apa pun akan Tuhan pulihkan.

   - Tuhan izinkan keadaan perempuan yang sakit pendarahan bertambah buruk, sampai dia percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Ada penyakit, perpecahan rumah tangga yang kita hadapi, mari kita kembali pada salib Tuhan, dan Dia akan pulihkan.

   - Seorang ayah yang anaknya sakit ayan datang kepada Yesus, dan berkata *"Tolonglah aku yang tidak percaya"*.
     Markus 9:23-24
     9:23.Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!"
     9:24. Segera ayah anak itu berteriak: "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

Jangan fokus pada penyakit dalam nikah! Fokus pada imannya dulu, setelah itu Tuhan pasti bisa menolong.

- Sadrakh, Mesakh, dan Abednego percaya kepada Tuhan, dan mereka mendapatkan keberhasilan.
  Jika Yesus datang kembali, kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak masuk Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.